

Prediktor Perdarahan Varises Esofagus Berulang Berdasarkan Kekakuan hati, Kekakuan Limpa, Skor Child Pugh dan Jumlah Trombosit Pada Pasien Sirosis Hati = Predictors of Recurrent Esophageal Variceal Bleeding Based on Liver Stiffness, Spleen Stiffness, Child Pugh Score and Platelet Count in Liver Cirrhosis Patients

Andi Cahaya Tahir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540972&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Sirosis hati merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas global, terutama melalui komplikasi hipertensi porta yang menyebabkan perdarahan varises esofagus (VE). Pasien yang pernah mengalami perdarahan pertama memiliki tingkat kejadian perdarahan berulang yang tinggi dengan angka survival yang rendah. Meskipun endoskopi dapat memprediksi perdarahan berulang, pendekatan ini mahal dan bersifat invasif. Oleh karena itu, pemeriksaan non invasif lain dengan tingkat akurasi yang tinggi perlu dipelajari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prediktor non-invasif perdarahan berulang VE (kekakuan hati, kekakuan limpa, skor Child Pugh, dan jumlah trombosit) pada pasien sirosis hati.

Metode: Sebanyak 102 sampel pasien sirosis hati yang mengalami riwayat perdarahan VE. Variabel prediktor dalam memprediksi kejadian perdarahan berulang varises esofagus pada penelitian ini meliputi kekakuan hati, kekakuan limpa, skor Child Pugh, serta jumlah trombosit. Analisa multivariat dan uji skor dengan validasi internal untuk mendapatkan model performa terbaik sebagai prediktor perdarahan VE berulang.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa kekakuan hati, kekakuan limpa, skor Child Pugh, dan trombositopenia signifikan sebagai prediktor perdarahan berulang VE. Dengan menggabungkan variabel ini, model prediksi dihasilkan dengan AUC 0,870. Diperoleh uji skor dengan validasi bahwa keempat variabel tersebut signifikan sebagai faktor yang berhubungan dengan perdarahan berulang varises esofagus. Kesimpulan: kombinasi kekakuan hati, kekakuan limpa, skor Child Pugh, dan jumlah trombosit memiliki performa baik dalam memprediksi risiko perdarahan varises esofagus berulang pada pasien sirosis hati.

.....**Background:** Liver cirrhosis is a global cause of mortality and morbidity, especially through complications of portal hypertension which causes esophageal variceal (VE) bleeding. Patients who have experienced a first bleed have a high rate of recurrent bleeding with a low survival rate. Although endoscopy can predict recurrent bleeding, this approach is expensive and invasive. Therefore, other non- invasive examinations with a high accuracy need to be researched.

Objective: This study aims to identify non-invasive predictors of recurrent VE bleeding (liver stiffness, spleen stiffness, Child Pugh score, and platelet count) in liver cirrhosis patients.

Methods: A total of 102 samples of liver cirrhosis patients who had a history of VE bleeding were included in this study. Predictor variables in predicting the incidence of recurrent esophageal variceal bleeding in this study include liver stiffness, spleen stiffness, Child Pugh score, and platelet count. Multivariate analysis and internal validity test were used to obtain the best performance model as a predictor of recurrent VE bleeding.

Results: The results showed that liver stiffness, spleen stiffness, Child Pugh score, and thrombocytopenia

were significant as predictors of recurrent VE bleeding. By combining these variables, a prediction model was generated with an AUC of 0.870. Validity test of these four variables were significant as factors associated with recurrent esophageal variceal bleeding.

Conclusion: The combination of liver stiffness, spleen stiffness, Child Pugh score, and platelet count has good performance in predicting the risk of recurrent esophageal variceal bleeding in patients with liver cirrhosis.